**ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

**BADAN PADA PT. SUMBER SAWIT MAKMUR**

**NUHRI KHAIRANI**

**NPM : 173214098**

**khairaninuhri@gmail.com**

**ABSTRAK**

PT. Sumber Sawit Makmur melakukan penerapan pajak penghasilan pasal 21 sebagai upaya penghematan beban pajak penghasilan badan, dimana pajak merupakan salah satu pengurang pendapatan perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan cara yang dapat digunakan untuk menghemat beban pajak perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk menghemat beban pajak yaitu melalui perencanaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan pajak menggunakan metode *net* dengan perencanaan pajak menggunakan metode *gross up*. Dalam penelitian ini PT. Sumber Sawit Makmur menggunakan metode net sebagai alat ukur dalam pembayaran pajak penghasilan pasal 21 akan tetapi dari hasil analisis menunjukan bahwa perencanaan pajak penghasilan pasal 21 menggunakan metode *gross up* merupakan yang paling tepat bagi perusahaan. Penerapan *gross up* terbukti berhasil meningkatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.26.072.928.140 dibandingkan dengan metode net sebesar Rp.25.897.987.814 di tahun 2017 sedangkan selisih laba bersih yang didapatkan sebesar Rp.300.259.041. Di tahun 2018 mendapatkan laba bersih sebelum pajak menggunakan *gross up* sebesar Rp. 15.316.494.754 dibandingkan metode net Rp.15.182.639.441 sedangkan selisih laba bersih yang didapatkan sebesar Rp.267.975.124. Di tahun 2019 mendapatkan laba bersih sebelum pajak menggunakan *gross up* sebesar Rp.21.406.628.194 dibanding metode net Rp.21.278.656.172 sedangkan selisih laba bersih yang didapatkan sebesar Rp.347.708.723.

***Kata Kunci* : *Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Penghematan Pajak***

**ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

**BADAN PADA PT. SUMBER SAWIT MAKMUR**

**NUHRI KHAIRANI**

**NPM : 173214098**

**khairaninuhri@gmail.com**

**ABSTRACT**

PT. Sumber Sawit Makmur implements article 21 income tax as an effort to save the corporate income tax burden, where tax is one of the deductions for company income, therefore companies need ways that can be used to save the company's tax burden. One way that is used to save the tax burden is through tax planning. This study aims to determine whether there is a significant difference between tax planning using the net method and tax planning using the gross up method. In this research PT. Sumber Sawit Makmur uses the net method as a measuring tool in the payment of income tax article 21 but the results of the analysis show that the planning for income tax article 21 using the gross up method is the most appropriate for the company. The implementation of gross up has proven to be successful in increasing net profit before tax by Rp. 26.072.928.140 compared to the net method of Rp. 25.897.987.814 in 2017 while the difference in net profit obtained is Rp. 300.259.041. In 2018 earning net profit before tax using a gross up of Rp. 15.316.494.754 compared to the net method of Rp. 15.182.639.441 while the difference in net profit obtained was Rp. 267.975.124. In 2019 the net profit before tax using a gross up of Rp. 21.406.628.194 compared to the net method of Rp. 21.278.656.172 while the difference in net profit obtained was Rp. 347.708.723.

**Keywords : *Tax Planning, Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax,***

***Tax Savings***